

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. Metode yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*). Menurut pengertiannya, penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:134) yaitu “ciri terpenting dari penelitian tindakan adalah bahwa penelitian tersebut merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiahnya”. Penelitian tindakan bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia pendidikan.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berasal dari barat yang dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Mc Taggart dalam Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman (2012:12), mengemukakan :

“Penelitian Tindakan pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus penelitian tindakan. Dengan demikian pengertian siklus pada penelitian tindakan adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan ialah suatu penelitian tindakan nyata yang memanfaatkan siklus atau suatu perputaran

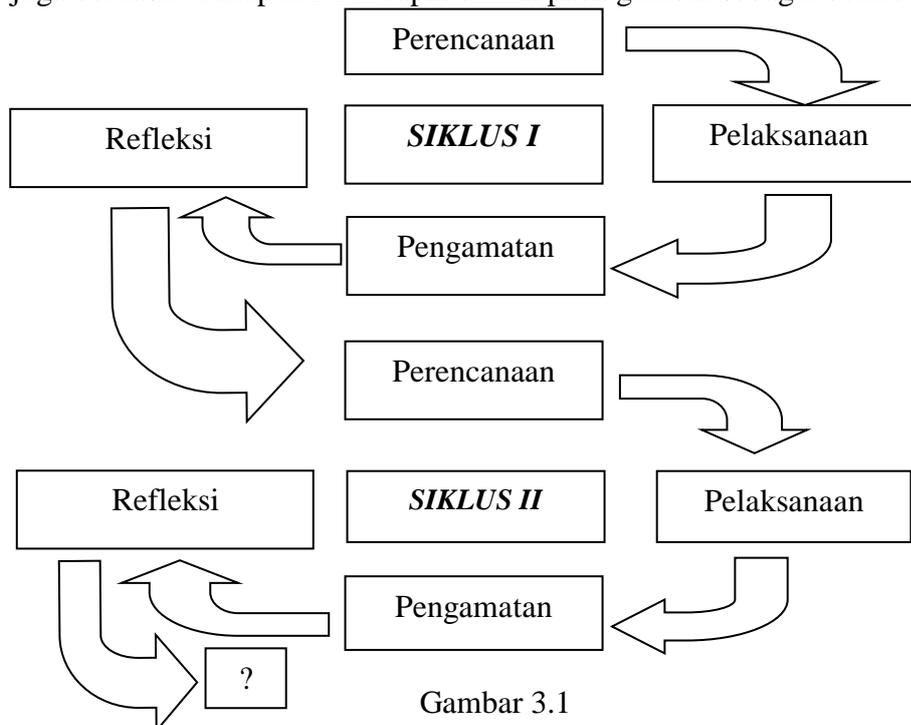
perangkat-perangkat dari empat komponen yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang bertujuan untuk mendekteksi, mengkaji, menganalisis, memperbaiki dan memecahkan suatu masalah. Penelitian tindakan dalam penelitian ini bersifat partisipatif dalam arti bahwa peneliti terlibat dalam penelitian dan bersifat kolaboratif karena melibatkan pihak lain yaitu guru mata pelajaran Sejarah dalam penelitian.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau siklus tindakan ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang di desain dalam faktor yang ingin diselidiki, tetapi apabila dalam satu siklus belum terlihat suatu perubahan sikap yang diharapkan maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya. Adapun langkah-langkah dalam setiap siklus dapat dirinci sebagai berikut :

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini juga akan lanjut pada siklus II apabila siklus I masih belum juga berhasil. Tahapan PTK dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1

Tahapan Siklus Pelaksanaan dari PTK

(Sumber Arikunto, 2006:16)

a. *Planning* (Rencana Tindakan)

Tahap perencanaan, guru atau peneliti secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Guru dan peneliti mendiskusikan terlebih dahulu metode pembelajaran yang sudah digunakan guru dalam pembelajaran di kelas sebelumnya.
- 2) Guru dan peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu faktor-faktor hambatan dan kemudahan apa saja yang telah diperoleh guru dalam pembelajaran di kelas sebelumnya.
- 3) Merumuskan apa saja yang telah diperoleh guru pada pembelajaran sebelumnya.
- 4) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan semangat dan kemampuan siswa dalam belajar di kelas.
- 5) Peneliti dan guru berkolaborasi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 6) Guru dan peneliti menyiapkan sumber belajar serta mengembangkan format evaluasi, dan observasi pembelajaran.

b. *Action* (Implementasi Tindakan)

Tahapan dalam pelaksanaan tindakan, peran peneliti sebagai berikut :

- 1) Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengacu pada RPP dan Silabus.
- 2) Peneliti berperan mendampingi guru untuk memberikan pengarahan dan motivasi agar guru dapat melaksanakan perannya berdasarkan rencana.

c. *Observation* (Pengamatan)

Tahapan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahapan kedua, yaitu pada tahapan pelaksanaan tindakan :

- 1) Peneliti melakukan pemantauan yang komprehensif terhadap data yang sudah dibuat, dan data tersebut dapat disajikan sebagai bahan refleksi.
- 2) Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa melalui lembar observasi.

d. *Reflection* (Refleksi)

Tahapan ini peneliti dan guru mendiskusikan hasil dari pengamatan tindakan yang sudah dilaksanakan oleh siswa. Adapun hal-hal yang akan dibahas sebagai berikut :

- 1) Menganalisis tentang tindakan yang sudah dilaksanakan.
- 2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang sudah dilaksanakan.
- 3) Melakukan penyimpanan data yang telah diperoleh, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru Sejarah yang mengajar di kelas XI A di Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Pontianak. Guru, sebagai kolaborator untuk melihat tingkat motivasi belajar siswa dan guru juga sebagai objek yang akan diteliti.
- b. Siswa kelas XI A di Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Pontianak yang terdaftar sebagai siswa aktif tahun pelajaran 2017-2018 sebanyak

28 Siswa. Siswa sebagai subjek bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar mereka.

2. Lokasi Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat atau lokasi dimana proses kegiatan penelitian berlangsung. Lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Pontianak.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan sesuai dengan jadwal mengajar guru mata pelajaran Sejarah.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi Langsung

“Teknik observasi langsung diartikan sebagai pengamatan dan per catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian” Hadari Nawawi (2014:106). Teknik ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.

b. Teknik Pengukuran

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik Pengukuran. Pengukuran adalah proses pengumpulan data untuk mengetahui kecerdasan, kemampuan, dan kecakapan lainnya dalam bidang tertentu. Sedangkan pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian tes hasil belajar siswa dalam bentuk tes akhir (*posttest*) dilaksanakan pembelajaran menggunakan inkuri terbimbing.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik studi documenter adalah teknik cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah peneliti, baik dari sumber dokumen maupun dari buku-buku koran dan lail-lain.

Kemudian Purwanto (2008:186) menambahkan “pengukuran adalah membandingkan keadaan tertentu objek yang diukur dengan alat ukurnya dan menerapkan bilangan pada objek menurut aturan tertentu”. Dari kegiatan pengukuran itulah diperoleh data berupa skor yang diterapkan pada objek. Pengukuran hasil belajar menggunakan tes hasil belajar dengan membandingkan peserta tes dengan tes hasil belajar dan menerangkan skor hasil belajar dengan aturan tertentu.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Siswa

Lembar pengamatan individual untuk menilai siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Rubrik penilaian disesuaikan dengan komponen-komponen teknik yang harus dilakukan siswa dalam melakun proses belajar di dalam kelas, sedangkan lembar pengamatan observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui persentase keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

b. Tes Hasil Belajar

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Tes adalah “sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan itelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Suharsimi Arikunto, 2006:150). Ditambahkan Suharsimi Arikunto (2006:171) “tes merupakan instrument yang disusun secara khusus karena mengukur sesuatu sifatnya penting dan pasti”.

Pengerjaannya berdasarkan cara jawab dengan jenis tes tertentu, situasi tertentu, waktu tertentu, dan prosedur juga tertentu pula. Tes yang dipergunakan adalah tes obyektif bentuk pilihan ganda terdiri atas suatu keterangan atau pertanyaan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih salah satu jawaban yang telah disediakan sebelumnya. Anas Sudijono dalam Nuar Oktabiar (2015: 59) menegaskan “Bahwa tes obyektif bentuk pilihan ganda, yaitu salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikan harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dengan tes obyektif bentuk pilihan ganda kepada siswa kelas XI A di Madrasah Aliyah Swasta Al-Jihad Pontianak.

c. Dokumentasi

“Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber dokumentasi yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu dokumen resmi termasuk surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan dokumen tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian” (Hamid Darmadi, 2011:206).

Dokumen dari kata asalnya dokumen artinya barang tertulis. Dokumen dapat diambil dari tempat penelitian antara lain seperangkat pembelajaran diantaranya silabus dan RPP, surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian dan foto penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh dilapangan tersebut digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data-data penelitian dilapangan. Adapun dokumentasi yang dapat diambil untuk penelitian maupun analisis data

antara lain : foto-foto kegiatan pembelajaran berupa RPP dan Silabus Pembelajaran.

E. Indikator Kinerja

Pada bagian ini tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasinya untuk tindak perbaikan melalui PTK yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Indikator keberhasilan/kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran dikelas. Indikator keberhasilan/kinerja harus realistis dan dapat diukur. Indikator kinerja sebagai berikut :

1. Hasil belajar : 75% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. (akan lebih baik apabila indikator keberhasilan/kinerja mengacu kepada pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran.
2. Proses belajar: 75% siswa aktif dalam pembelajaran.
3. Proses belajar: 75% Proses Pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan perencanaan.

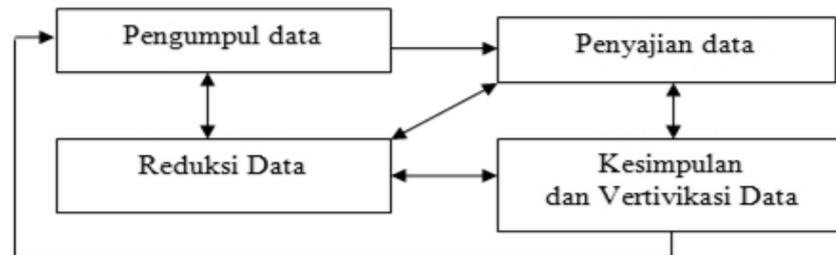
F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur wawancara dan catatan yang diperoleh di lapangan serta bahan-bahan lain yang telah dihimpun sehingga dapat merumuskan hasil dari apa yang telah ditemukan. Menurut Nurul Zuriah (dalam Margono, 2000:217) mengatakan bahwa “Analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan kurun waktunya, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data”. Penelitian ini akan membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir setiap siklus. Misalnya membandingkan hasil belajar rata-rata siswa pada kondisi sebelum tindakan, setelah siklus I, setelah siklus II dan seterusnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk pendekatan analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Untuk menjawab pertanyaan nomor 1 digunakan analisis data model interaktif. Untuk lebih jelas, berikut Sugiyono (2012:247) menggambarkan bagan komponen analisis data sebagai berikut:

Gambar 3.2

Bagan Teknik Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Sugiyono, 2012:247.

Adapun penjelasan mengenai bagan di atas adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan data sejak awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Data yang dimaksud adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan. Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video. Mereduksi data terkumpul dari hasil pekerjaan atau jawaban-jawaban hasil catatan kegiatan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif (uraian) yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data berikutnya ditafsirkan dan dievaluasi berupa penjelasan tentang perbedaan antara rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan dan persepsi peneliti dan catatan lapangan terhadap tindakan yang dilaksanakan. Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat.

2. Untuk menjawab pertanyaan nomor 2 dan 3, sekaligus membandingkan sebelum dan sesudah pada setiap siklus akan digunakan rumus rata – rata. Rumus rata-rata (*mean*) digunakan untuk mencari rata-rata hasil belajar pada tindakan I dan hasil belajar pada tindakan II, sekaligus untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi, dengan rumus *means* sebagai berikut (Sudijono, 2009:25) :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

ΣX = jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah populasi atau sampel

Rumus rata-rata dapat digunakan untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Selisih antara nilai siklus I dengan nilai siklus II menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh. Secara sederhana, kedua nilai (siklus I dan siklus II) akan dibandingkan dengan melihat nilai mana yang lebih tinggi dan mana nilai yang lebih rendah.

Tabel 3.1 Kriteria Nilai Rata-Rata

Rentang	Kategori
00 – 49	Tergolong gagal
50 – 59	Tergolong kurang
60 – 69	Tergolong cukup
70 – 79	Tergolong baik
80 – 100	Tergolong istimewa

Subana dan Sudrajat (2001:81)

1. Untuk menjawab sub masalah no 3 yaitu mencari pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat di hitung dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Hasil persentase akan diinterpretasikan berdasarkan tolok ukur adalah sebagai berikut :

00,00 – 33,33% dikategorikan kurang

33,34% - 66,66% dikategorikan cukup

66,67% - 100% dikategorikan baik.

G. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penulisan desain, penelitian hingga penulisan skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penulisan dan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan	Ket
1	Pengajuan Outline	Januari 2017	
2	Penyusunan Outline	Februari 2017	
3	Pembuatan SK Pembimbing	Februari 2017	
4	Penyusunan Desain Penelitian	Februari 2017	
5	Konsultasi Desain Penelitian	Februari – Oktober 2017	
6	Seminar Desain Penelitian	Oktober 2017	
7	Revisi Desain Penelitian	Oktober 2017	
8	Pembuatan Surat Penelitian	Oktober 2017	
9	Penelitian	November 2017	
		November 2017	
10	Penyusunan Bab I – V	April 2018	
11	Perhitungan Analisis Data	Mei 2018	
12	Konsultasi Skripsi Bab I – V	Mei 2018	
		Agustus 2018	
13	Pendaftaran Sidang Skripsi	Agustus 2018	
14	Sidang Skripsi	Agustus 2018	
15	Revisi Skripsi	September 2018	